


 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH CRURIS (TUNGKAI KAKI)		
	No. Dokumen : 030/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D	
SPO			
PENGERTIAN	Pemeriksaan cruris adalah pemotretan dengan sinar-X untuk mendiagnosa adanya kelainan pada daerah tulang-tulang tungkai bawah pada selemba film rontgen.		
TUJUAN	1. Mengetahui Anatomi Cruris dan mengetahui apakah ada fraktur/patah tulang pada cruris / tulang tungkai bawah. 2. Untuk tindakan terapi selanjutnya sebelum perawatan.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi. 2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS 3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir. 4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan : a) Menginput data ke CR b) Pesawat Rontgen c) Kaset CR Ukuran 24 x 30 atau 35 x 35 d) Marker R/L. e) CR Reader, Printer film CR 5. Pasien dipersilahkan masuk, lalu pasien berbaring di meja pemeriksaan . 6. Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek/tulang tungkai bawah. 7. Petugas radiologi memposisikan pasien : a. <u>Proyeksi AP</u>		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH CRURIS (TUNGKAI KAKI)		
	No. Dokumen : 030/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 2/3
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien : Duduk / Pasien berbaring diatas meja pemeriksaan (supine) 2) Posisi Objek : Kedua tungkai bawah lurus (true AP), Letakkan kaset dibawah cruris, usahakan kedua sendi tercakup, Pasien di intruksikan tidak boleh bergerak, untuk mencegah terjadinya pengulangan foto pada saat di ekspose. 3) CR : Vertikal tegak lurus kaset, CP : pertengahan crirus, 4) FFD : 90 cm, kV : 60, mA : 100 mAs : 0.08. 5) Kriteria Gambar : Tampak gambaran tibia dan fibula, knee joint dan ankle joint. Tidak ada rotasi dengan terlihatnya batas tegas pada tulang Tampak kontras yang cukup dengan terlihat soft tissue dan tubercular pada tulang cruris. <p>b. <u>Proyeksi Lateral :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien ; Pasien tidur miring 2) Posisi Objek : Tungkai yang di foto ditekuk atau di fleksikan kemudian diarahkan kedepan tubuh pasien, Tungkai yang akan difoto true lateral dengan sisi lateral tungkai bawah menempel pada kaset yang diletakkan di bawahnya 3) CR : Vertikal tegak lurus kaset 4) CP : pertengahan crirus, 5) FFD : 90 cm, kV : 60, mA : 100, mAs : 0.08. 6) Pasien diinstruksikan tidak boleh bergerak, untuk mencegah pengulangan foto. 7) Kriteria Gambar : Tampak tibia dan fibula, ankle joint dan knee joint terlihat jelas Tampak true lateral dengan caput proximal dari fibula superposisi dengan tibia. Tampak exposure yang baik dengan terlihatnya trabecular pada tibia dan fibula 		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH CRURIS (TUNGKAI KAKI)		
	No. Dokumen : 030/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/3
PROSEDUR	8. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR. 9. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1 x 24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter. 10. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku registrasi harian		
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		